

DAFTAR PUSTAKA

1. Saifuddin AB. *Paduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: PT Bina Pustaka; 2009. 122 p.
2. Yuanita Viva Avia Dewi, SST, SPd MK. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan 3* [Internet]. Media Sains Indonesia; 2020. Available from: https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Asuhan_Kebidanan_3/0CsMEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
3. Wahyuni I. Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Post Partum di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru. *Med Usada* [Internet]. 2019;2(2):32–9. Available from: <http://ejournal.stikesadvaita.ac.id/index.php/MedikaUsada/article/view/53>
4. Wahyuni elly dwi. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui*. 2018. 286 p.
5. Kajian dan Pengelola Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI P, Widya Lestari Hendring K, Hardiyanti Hamang S, Kesehatan Masyarakat F. Manajemen Asuhan Kebidanan Post Sectio Caesarea Hari Kedua pada Ny. D dengan Nyeri Luka Operasi [Internet]. *Window of Midwifery Journal*. 2020 Dec [cited 2021 Apr 23]. Available from: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/wom/article/view/157>
6. Li W-Y, Liabsuetrakul T, Stray-Pedersen B. Effect of mode of delivery on perceived risks of maternal health outcomes among expectant parents: a cohort study in Beijing, China [Internet]. 2014 [cited 2021 Apr 24]. Available from: <http://www.biomedcentral.com/1471-2393/14/12>
7. Singh P, Hashmi G, Swain PK. High prevalence of cesarean section births in private sector health facilities- analysis of district level household survey-4 (DLHS-4) of India. *BMC Public Health* [Internet]. 2018 May 10 [cited 2021 Apr 24];18(1):613. Available from: <https://bmcpublichealth.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12889-018-5533-3>

8. Riset Kesehatan Dasar. Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf [Internet]. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2018. p. 221–2. Available from: http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf
9. Kasdu D. Operasi caesar: masalah dan solusinya. Puspa Swara; 2003.
10. Smeltzer, S. C., & Bare BG. Buku Ajar Keperawatan Medikal-Bedah Brunner & Suddarth. 8th ed. Jakarta: EGC; 2002.
11. Syafitri E, Suwardi S, Artikel I. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Plasenta Previa di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2018. J Ners dan Kebidanan [Internet]. 2020 Aug 5 [cited 2021 May 7];7(2):182–9. Available from: <http://jnk.phb.ac.id/index.php/jnk>
12. Prawirohardjo, S. & Wiknjastro H. Ilmu kebidanan. 4th ed. Jakarta: PT Bina Pustaka Yayasan Sarwono Prawirohardjo; 2007.
13. Cunningham D. Obstetri Williams. volume 1. McGraw Hill Education (Asia) and EGC Medical Publisher; 2013.
14. Mochtar R. Obstetri fisiologi. jilid I. Jakarta: EGC; 2008.
15. Danuatmaja B & M. Persalinan Normal Tanpa Rasa Sakit. Jakarta: Puspa Swara; 2008. 11 p.
16. Wahyuni N, Nurlatifah L. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Proses Involusi Uterus Pada Masa Nifas Diwilayah Kerja Puskesmas Mandala Kabupaten Lebak Propinsi Banten Tahun 2016. J Med (Media Inf Kesehatan) [Internet]. 2017 Nov 30 [cited 2021 Apr 25];4(2):167–76. Available from: <http://jurnal.poltekkesbanten.ac.id/Medikes/article/view/83>
17. Saleha S. Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas. Jakarta; 2013.
18. Pratiwi IGD, Ahmaniyah A. Faktor Yang Berhubungan Dengan Ibu Post SC Dalam Menyusui Bayinya Di Ruang Mawar RSUD. Dr. H. Soewondo Kendal. WIRARAJA Med [Internet]. 2019 May 29 [cited 2021 May

- 17];9(1):28–30. Available from:
<https://ejournalwiraraja.com/index.php/FIK/article/view/693>
19. Varney H. Buku Ajar Asuhan Kebidanan. jakarta: EGC; 2007.
 20. Donges ME. Rencana Asuhan Keperawatan. edisi 3. jakarta: EGC; 2002.
 21. Maritalia D. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Yogyakarta: Pustaka Belajar; 2012.
 22. Supinganto Agus dkk. Keperawatan Jiwa Dasar. Ronal Watrianthos, editor. Yayasan Kita Menulis; 2021. 136 p.
 23. Michael Dobson. Penuntun Praktis Anestesi. Ronardy DH, editor. Jakarta: EGC; 1994. 102 p.
 24. Hidayat AAA. Ketrampilan Dasar Praktik Klinik Cetakan II. jakarta: salemba medika; 2008. 120 p.
 25. Asmadi. Teknik Prosedural Konsep & Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien. Haroen H, editor. jakarta: salemba medika; 2008. 145 p.
 26. H. Anang Setiana, SKM., MKM dan Rina Nuraeni, S.Kep, Ners. MK. Riset Keperawatan. Rahmawati A, editor. cirebon: LovRinz Publishing; 2018. 108 p.
 27. Yuanita Syaiful D. Asuhan Keperawatan Pada Ibu Bersalin. Lestari T, editor. Surabaya: Jakad Media Publishing; 2020. 219 p.
 28. Harsono. Faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas nyeri pasca bedah abdomen dalam konteks asuhan keperawatan di RSUD Ade Mohammad Djoen Sintang. Fik-Ui. 2009;
 29. Lopian, R. O. J., Kairupan, M., & Mamahit AY. Pengaruh Teknik Relaksasi Napas J Community Emerg [Internet]. 2018 [cited 2021 Apr 24];7. Available from:
http://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:RklV8kFzi5cJ:scholar.google.com/&hl=en&as_sdt=0,5
 30. Potter P. Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, Dan

Praktik. 4th, volume ed. Jakarta: EGC; 2006.

31. Dartiwen, Intan Anggita PA. Buku Ajar Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan [Internet]. Yogyakarta: Deepublish; 2020. 183 p. Available from: https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Keterampilan_Dasar_Praktik_Keb/dL0KEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
32. Yuanti Y, Rusmiati D. Kontribusi jenis persalinan terhadap kejadian anemia pada ibu post partum. 2021;4:28–35.
33. Indonesia MKR. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/320/2020 Tentang Standar Profesi Bidan. Vol. 2017. 2020.
34. PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 97 TAHUN 2014.
35. A.G H, Ruslijanto H MD. Metode Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah Buku Ajar untuk Mahasiswa. Jakarta: Buku kedokteran EGC; 2000. 139 p.
36. Subiyatin A. Buku Ajar Dokumentasi Kebidanan. 1st ed. Amini GAL, editor. Jakarta: Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah; 2017.
37. Nawawi H. Metode Penelitian Bidang sosial. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2007.
38. Swarjana IK. Metodologi Penelitian Kesehatan. Edisi Revi. Yogyakarta: CV. Andi Offset; 2015. 108 p.
39. Baston H. Midwifery Essentials Praktik Dasar Volume I. EGC; 2012. 66 p.
40. Wijaya IPA. Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensitas Nyeri Pasien Pasca Bedah Abdomen dalam Konteks Asuhan Keperawatan di RSUD. Badung Bali. J Dunia Kesehat. 2014;5(1):1–14.
41. Ade N, Widjadjanegara H. Hubungan antara Riwayat Abortus Komplet dan Inkomplet dengan Kejadian Plasenta Previa di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat Periode 2017-2018. 2018;133–9.
42. Antara H, Previa P, Persalinan DAN, Prabumulih D. Hubungan Antara

Plasenta Previa Dan Persalinan Prematuritas Dengan Kejadian Persalinan Sungsang Di Rumah Sakit Umum Daerah Prabumulih. 2019;7:210–6.

43. Fauziah, Fitriana. Hubungan Mobilisasi Dini Post Sectio Caesaria (SC) dengan Proses Penyembuhan Luka Operasi di Ruang Kebidanan RSUD. Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2018. *Midwifery J.* 2018;23–7.

Lampiran 1

PERSETUJUAN PEMBIMBING LAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hesti Darajatun Am. Ket
NIP : 197911161006042008
Jabatan : Kepala Ruangan / CI
Institusi : RSUD Setanwangi

Menyatakan telah memberikan persetujuan kepada:

Nama Mahasiswa : Rizanda Atalka Setna
NIM : P17324218018

Untuk memberikan asuhan kebidanan sebagai bagian dari penyusunan Laporan Tugas Akhir kepada pasien berikut ini:

Nama Pasien : Ny. Winda
Usia : 34 Tahun
Alamat : Sidan Lenggo Cijengkal, Caringin, Sukabumi
Diagnosa : Ny. W usia 34 tahun P3T1A1 post caesar
dengan nyeri luka jahitan operasi

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, Kamis, 08 April 2021


(..... Hesti Darajatun)

Lampiran 2

PERSETUJUAN PASIEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tn. Hasanudin
Usia : 38 tahun
Hubungan dengan pasien : suami/ ayah/ ibu*
Alamat : Sindan lengo, RT/RW 01/02 Cijengkal, Caringin

Setelah mendapatkan penjelasan, menyatakan setuju/ bersedia untuk menerima asuhan kebidanan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sehubungan dengan permasalahan kesehatan ibu/ anak yang dialami oleh anak/ istri saya berikut ini:

Nama : Ibu Winda
Usia : 34 tahun
Alamat : Sindan Lengo, RT/RW 01/02 Cijengkal, Caringin
Diagnosa : MY.W usia 34 tahun P3+1A1 Post caesar dengan nyeri luka jahitan

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 07 - 09 2021

Hasanudin

(.....
HASANUDIN
.....)

Lampiran 3

SATUAN ACARA PEYULUHAN

Pokok Bahasan	: Asuhan kebidanan pada ibu nifas
Sub Pokok Bahasan	: Perawatan luka jahitan operasi
Penyuluh	: Risanda Alaika Selma
Hari/Tanggal	: 06 April 2021
Waktu	: 20 menit
Tempat	: RSUD Sekarwangi
Sasaran	: Ny. W

A. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mendapatkan penyuluhan peserta mampu menerapkan perawatan luka agar terhindar dari infeksi.

B. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

1. Menjelaskan pengertian perawatan luka operasi
2. Tujuan perawatan luka operasi
3. Mengetahui pengobatan nyeri pada luka operasi
4. Mengetahui waktu perawatan luka operasi
5. Menjelaskan langkah perawatan luka operasi
6. Menjelaskan masalah yang terjadi pada luka operasi

C. Materi

Terlampir

D. Media

1. Leaflet

E. Metode

1. Diskusi
2. Tanya jawab

F. Pelaksanaan

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1	Pembukaan (3 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Salam pembuka2. Memberi kesempatan kepada ibu untuk menjelaskan yang telah ibu ketahui sebelumnya	<p>Menjawab salam</p> <p>Menjelaskan yang ibu ketahui</p>
2	Pengembangan materi (12 menit)	<p>Memberitahu ibu mengenai perawatan luka perineum, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan pengertian perawatan luka operasi2. Menjelaskan tujuan perawatan luka operasi3. Menjelaskan pengobatan nyeri luka operasi4. Memberitahu waktu perawatan luka operasi5. Menjelaskan langkah perawatan luka operasi6. Menjelaskan masalah yang terjadi pada luka operasi	Menyimak
3	Penutup (5 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Memberi kesempatan ibu untuk bertanya2. Evaluasi kegiatan3. Menutup dengan salam	<ol style="list-style-type: none">1. Bertanya2. Mendengar3. Menjawab salam

G. Evaluasi

1. Apakah pengertian perawatan luka operasi?
2. Kapan waktu perawatan luka operasi?
3. Bagaimana langkah perawatan luka operasi?

H. Daftar Pustaka

Dartiwen, Intan Anggita PA. Buku Ajar Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan [Internet]. Yogyakarta: Deepublish; 2020. 183 p. Available from: https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Keterampilan_Dasar_Praktik_Keb/dL0KEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0

MATERI

PERAWATAN LUKA OPERASI

A. Pengertian perawatan luka operasi

Definisi perawatan luka adalah suatu penanganan luka yang terdiri dari membersihkan luka, mengangkat jahitan, menutup dan membalut luka sehingga dapat membantu proses penyembuhan luka.

B. Tujuan perawatan luka operasi

Dengan tujuan mencegah terjadinya infeksi, mempercepat proses penyembuhan luka dan meningkatkan kenyamanan fisik dan psikologis.

C. Pengobatan nyeri luka operasi

Intervensi non-farmakologi perilaku kognitif meliputi relaksasi, imagery, hipnosis, meditasi, distraksi musik, dan biofeedback. Sedangkan intervensi non-farmakologi yang tergolong agens fisik meliputi thermal therapy, massage, exercise, immobilisasi, dan Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS) (28). Hasil penelitian Lopian, Kairupan, & Mamahit pada tahun 2018 mengenai pengaruh tingkat nyeri sebelum dan sesudah pemberian teknik relaksasi napas telah menunjukkan bahwa hal tersebut efektif dalam menurunkan skala nyeri pasca operasi (29).

D. Waktu perawatan luka operasi

Mengganti Verband satu hari sekali dengan bantuan tenaga kesehatan di tempat ibu tinggal

E. Langkah perawatan luka operasi

1. Mengatur posisi pasien se nyaman mungkin, sebaiknya pasien dalam posisi telentang agar mempermudah perawatan
2. Mencuci tangan
3. Mengkaji luka operasi. Lihat dengan seksama keadaan luka, apakah ada luka yang terbuka atau tidak dan apakah terdapat tanda-tanda infeksi.
4. Bersihkan luka menggunakan larutan antiseptik/NaCl dari kanan ke kiri hingga bersih
5. Tutup luka dengan kassa steril, untuk mencegah kontaminasi dan infeksi

6. Pasang plester pada luka yang telah ditutup kassa steril
7. Beritahu pasien untuk mengganti verban satu hari sekali dengan bantuan tenaga kesehatan agar terhindar dari infeksi

F. Masalah pada luka operasi

1. Perdarahan, ditandai dengan perdarahan yang disertai dengan perubahan tanda-tanda vital.
2. Infeksi, ditandai dengan munculnya demam, kulit kemerahan, nyeri atau bengkak, jaringan disekitar luka mengeras serta adanya kenaikan leukosit.
3. *Dehiscence*, merupakan pecahnya sebagian atau seluruhnya yang dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah kegemukan, kekurangan nutrisi, terjadinya trauma dan lain -lain. Sering ditandai dengan kenaikan suhu tubuh, takikardi dan rasa nyeri pada daerah luka.

Lampiran 4

Hari/Tanggal	Pukul (WIB)	TD (mmHg)	N (x/menit)	S (°C)	P (x/menit)	Luka OP	TFU (di bawah pusat)	His	Lochea	Intake	Output
Senin, 5 April 2021	16.00	100/90	78	37	19	-	1 jari	Baik	Rubra	Infus RL 500 mL+ analgesik+ metronidazole 500mg/IV	Urin 400 cc
Selasa, 6 April 2021	05.00	-	-	-	-	-	-	-	-	metronidazole 500mg/IV	-
	06.00	-	-	-	-	-	1 jari	Baik	Rubra	-	-
	08.00	120/80	83	36,5	19	Basah	2 jari	Baik	Rubra	-	-
	10.00	120/80	80	36,5	19	-	2 jari	Baik	Rubra	-	-
	12.00	-	-	-	-	-	2 jari	Baik	Rubra	Cefazoline 2gram dalam aquabidest 100cc	-
	14.00	130/70	86	36,5	19	-	2 jari	Baik	Rubra	-	-
	17.00	-	-	-	-	-	-	-	-	metronidazole 500mg/IV	Urin 600 cc
	19.00	120/80	80	36,6	19	-	2 jari	Baik	Rubra	-	-

	21.00	120/80	80	36,5	20	-	-	-	-	-	BAK 1X
Rabu 7 April 2021	05.00	-	-	-	-	-	-	-	-	metronidazole 500mg/IV	BAK 2X
	06.00	110/70	81	36.4	20	-	2 jari	Baik	Rubra	-	-
	08.00	-	-	-	-	Basah	2 jari	Baik	Rubra	-	BAK 1X
	12.00	-	-	-	-	-	-	-	-	Cefazolin 2gr/IV	-
	14.00	120/80	8	36.3	23	-	2 jari	Baik	Rubra	-	BAK 1X
	17.00	-	-	-	-	-	-	-	-	Metronidazole 500mg/IV	BAK 2X
Kamis, 8 April 2021	08.00	120/80	80	36,5	21	Basah	2 jari	Baik	Rubra	-	BAK 1X
	13.00	120/70	80	36.5	21	-	-	-	-	1. Cefadroxil 3x1 2. Metronidazol 3x500mg 3. SF 1X1	-